

**PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN (STUDI
KASUS PADA KARYAWAN PERUSAHAAN SWASTA
PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN
PT. PATRIOT INTAN ABADI)
DI KABUPATEN TANAH LAUT**

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister**

oleh

H. Husin Naparin.

NIM : 13. 0252. 1083



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
1436 H / 2015 M**

**PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN (STUDI
KASUS PADA KARYAWAN PERUSAHAAN SWASTA
PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN
PT. PATRIOT INTAN ABADI)
DI KABUPATEN TANAH LAUT**

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister**

oleh

H. Husin Naparin

NIM : 13. 0252. 1083



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
1436 H / 2015 M**

PENGESAHAN TESIS

**PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN
(STUDI KASUS PADA KARYAWAN PERUSAHAAN SWASTA
PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN
PT. PATRIOT INTAN ABADI)
DI KABUPATEN TANAH LAUT**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

**H. HUSIN NAPARIN
NIM. 13.0252.1083**

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji
Pada Hari : Rabu Tanggal, 15 Juli 2015.
Dewan Penguji

N a m a	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M. Ag. (Ketua)	1.
2. Prof. Dr. H. Asmaran AS , MA. (Anggota)	2.
3. Dr. Hj. Salamah M. Pd. (Anggota)	3.
4. Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed. (Anggota)	4.

Mengetahui,
Direktur.

Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M. Ag.
NIP. 19621112 198903 1 004.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء
والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين .

أما بعد

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat limpahan rahmat taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada suri tauladan terbaik ummat, Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat, kerabat serta orang-orang yang istiqamah mengikuti petunjuk beliau hingga akhir zaman.

Pada kesempatan yang baik ini tidak ada kata yang tertulis selain ungkapan rasa terimakasih yang mendalam atas segala bantuan, bimbingan, serta perhatian yang diberikan kepada penulis selama penggarapan tesis ini. Ucapan terima kasih ini terutama penulis haturkan kepada yang terhormat;

1. Bapak Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M. Ag. Selaku Direktur Program Pasca sarjana IAIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima tesis ini hingga menyetujuinya untuk dimunaqasyahkan
2. Dr. Hj. Salamah, M. Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pasca sarjana IAIN Antasari Banjarmasin

3. Prof. Dr. H. Asmaran AS MA. Selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Dr. Hj. Romdiyah, M. Pd. Selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan petunjuk, arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak M. Kristianto selaku Branch Human Resources Manager, Bapak Astam selaku Industrial Relation Supervisor pada PT. Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk, yang sudah berkenan memberikan kesempatan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
5. Bapak Ir. Hikmat Sujana. Selaku General Manager. Bapak Hariadi selaku Manager Personalia, Bapak Suharto selaku Manager PAM pada PT. Patriot Intan Abadi, yang sudah berkenan memberikan kesempatan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
6. Seluruh Dosen dan Asisten Dosen yang pernah memberikan pengetahuan, mendidik, dan membimbing penulis selama perkuliahan hingga menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.
7. Kepala Perpustakaan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin beserta stafnya dan Kepala pengelola Perpustakaan Pacasarjana yang telah banyak membantu meminjamkan dan menunjukkan buku-buku yang diperlukan penulis untuk kepentingan studi maupun penyusunan tesis ini.
8. Ibu Hj. Faridah, selaku Isteri penulis, H. Rahmat Fadillah, S.HI, Aulia Rahmah, S. Pd. I. selaku Putra dan Putri penulis. Fikri Agustina, S. HI, dan Muhammad Tony, S. Pd, selaku menantu Penulis, yang sangat banyak

memberikan motivasi kepada penulis, sehingga dalam melaksanakan studi serta penyelesaian tesis ini dapat berjalan sesuai dengan harapan.

9. Semua pihak yang memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam penyelesaian tesis, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya penulis berharap agar tesis ini bermanfaat untuk kita semua, dan atas segala bantuan serta bimbingan tersebut, maka penulis memanjatkan do'a semoga Allah SWT, berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Pelaihari, 25 Mei 2015 M.
Rajab 1436 H.

Penulis,

DAFTAR ISI

H a l a m a n

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.	ii
PENGESAHAN TESIS.	iii
KATA PENGANTAR.	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.	xii
i	
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.	6
C. Fokus Penelitian.	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian.	10
F. Penelitian Terdahulu.	12
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Konsep Penanaman Nilai Keagamaan.	20
1. Pengertian Nilai Keagamaan	20
2. Macam-Macam Nilai Keagamaan.....	20
3. Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Ilmu Alam.....	22
4. Kompetensi Kepribadian Muslim.....	26
5. Faktor yang berpengaruh terhadap pembinaan akhlak.....	40
6. Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan.....	44
7. Karyawan.....	48
8. Perusahaan.....	48
9. Perusahaan Swasta.....	49
B. Kerangka Pemikiran.	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Lokasi Penelitian.	54

C. Data dan Sumber Data.....	55
D. Prosedur Pengumpulan Data.	56
E. Analisis Data.	59
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	60

BAB IV PAPARAN DATA PENELITIAN.

A. Hasil Penelitian dengan Menggunakan Dokumentasi.....	62
B. Hasil Penelitian dengan Observasi.....	80
C. Hasil Penelitian dengan Menggunakan Angket	83
D. Hasil Penelitian dengan Wawancara	11

3

BAB V PEMBAHASAN

A. Gambaran Kondisi Bentuk Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan..... (Studi Kasus Pada Karyawan Perusahaan Swasta PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi) di Kabupaten Tanah Laut.	170
B. Peranan Pimpinan dalam Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan..... serta Pembinaan Akhlak Karyawan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT. Patriot Intan Abadi di Kab.Tala.	209
C. Peran Bapak Astam Industrial Relation Supervisor (IRS)	
Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Bapak Hariadi Manager Personalia (MP) pada PT. Patriot Intan Abadi di Kabupaten Tanah Laut. Dalam penanaman nilai-nilai keagamaan serta pembinaan akhlak karyawan perusahaan Swasta.	225

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	242
B. Saran-Saran.....	245
DAFTAR PUSTAKA.....	249
DAFTAR TERJEMAH.....	254
RIWAYAT HIDUP.....	258
LAMPIRN-LAMPIRAN.....	262

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
1.	Tabel 4.1. Sarana dan prasarana PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ...	67
2.	Lanjutan Tabel 4.2. Sarana dan prasarana PT. Indofood CBP Sukses Makmur.	68
3.	Tabel 4.3. Kualifikasi Pendidikan, status, jenis kelamin, jumlah karyawan	70
4.	Tabel 4.4. Jumlah karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	71
5.	Tabel 4.5. Jumlah karyawan berdasarkan agama.	72
6.	Tabel 4.6. Ruang atau kandang ayam PT. Patriot Intan Abadi.....	75
7.	Tabel 4.7. Data ruang lain sarana dan prasarana PT. Patriot Intan Abadi.	76
8.	Tabel 4.8. Kualifikasi pendidikan, status, jenis kelamin & jumlah karyawan...	78
9.	Tabel 4.9. Jumlah karyawan PT. Patriot Intan Abadi	78
10.	Tabel 4.10. Jumlah karyawan berdasarkan agama.....	79
11.	Tabel 4.11. Sikap karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	83
12.	Tabel 4.12. Sikap karyawan PT. Patriot Intan Abadi.....	84
13.	Tabel 4.13. Keaktifan karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	88
14.	Tabel 4.14. Keaktifan karyawan PT. Patriot Intan Abadi.....	89
15.	Tabel 4.15. Sikap Konsisten/istiqamah karyawan PT. Indofoodi.....	90
	CBP Sukses Makmur Tbk melaksanakan Shalat Fardhu	
16.	Tabel 4.16. Sikap Konsisten/ istiqamah karyawan PT. Patriot Intan.....	91

Abadi melaksanakan shalat Fardhu.

Lanjutan Daftar Tabel.

17. Tabel 4.17. Motivasi karyawan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam melaksanakan shalat fardhu. 92
18. Tabel 4.18. Motivasi karyawan PT. Patriot Intan abadi dalam melaksanakan Shalat. 93
19. Tabel 4.19. Sikap karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam Berdo'a. 96
20. Tabel 4.20. Sikap karyawan PT. Patriot Intan Abadi dalam Berdo'a. 97
21. Tabel 4.21. Waktu-waktu karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Seringnya berdo'a. 99
22. Tabel 4.22. Waktu-waktu karyawan PT. Patriot Intan Abadi Seringnya Berdo'a. 100
23. Tabel 4.23. Sikap karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam membaca Al Qur'an. 102
24. Tabel 4.24. Sikap karyawan PT. Patriot Intan Abadi dalam membaca Al-Qur'an. 103
25. Tabel 4.25. Waktu waktu karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam membaca Al-Quran. 104
26. Tabel 4.26. Waktu-waktu karyawan PT Patriot Intan Abadi dalam membaca Al-Quran. 105
27. Tabel 4.27. Sikap karyawan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berkomunikasi dengan Industrial Relation Supervisor. 107

Lanjutan Daftar Tabel.....

28. Tabel 4.28. Sikap karyawan PT. Patriot Intan Abadi berkomunikasi. 108
dengan manager personalia.
29. Tabel 4.29. Sikap karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 109
ketika bertemu dengan Industrial Relation Supervisor.
30. Tabel 4.30. Sikap karyawan PT. Patriot Intan Abadi ketika bertemu. 110
dengan Manager Personalia (MP)
31. Tabel 4.31. Sikap karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 111
bergaul dengan temannya.
32. Tabel 4.32 .Sikap karyawan PT. Patriot Intan Abadi bergaul dengan. 112
Temannya.
33. Tabel 4.33. Kuantitas Waktu ustadz pada PT. Indofood CBP Sukses..... 145
Makmur Tbk dalam penanaman nilai-nilai keagamaan karyawan ketika
berada dilokasi perusahaan.
34. Tabel 4.34. Kuantitas waktu manager personalia PT. Patriot Intan..... 146
Abadi dalam penanaman nilai-nilai keagamaan karyawan ketika berada
di lokasi perusahaan
35. Tabel 4.35. Kuantitas Waktu ustadz pada PT. Indofood CBP Sukses..... 147
Makmur Tbk dalam penanaman nilai-nilai keagamaan karyawan ketika
berada
di luar lokasi perusahaan .

Lanjutan Daftar Tabel

36. Tabel 4.36. Kuantitas waktu manager personalia PT. Patriot Intan..... 148
Abadi dalam penanaman nilai-nilai keagamaan karyawan ketika berada
di luar lokasi perusahaan.
37. Tabel 4.37. Keteladanan kepribadian Bapak Astam Industrial Relation. 151
Supervisor dalam persepsi karyawan PT. Indofood CBP Sukss Makmur Tbk
38. Tabel 4.38. Keteladanan kepribadian Bapak Hariadi Manager 151
Personalia dalam persepsi karyawan PT. Pariot Intan Abadi.
39. Tabel 4.39. Keaktifan Bapak Asatam Industrial Relation Supervisor 152
dalam kegiatan keagamaan dalam persepsi karyawan PT. Indofood CBP
Sukses Makmur Tbk.
40. Tabel 4.40. Keaktifan Bapak Hariadi Manager Personalia dalam 153
kegiatan keagamaan dalam persepsi karyawan PT. Patriot Intan Abadi
41. Tabel 4.41. Keterlibatan Astam Industrial Relation Supervisor dalam 154
menasehati karyawan bermasalah di PT. Indofood CBP Sukses
Makmur Tbk
42. Tabel 4. 42. Keterlibatan Hariadi Manager Peronalia dalam menasehati..... 155
karyawan bermasalah di PT. Patriot Intan Abadi.
43. Tabel 4.43. Sikap karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk..... 167
dalam shalat Zuhur dan Magrib berjama'ah di perusahaan.
44. Tabel 4.44. Sikap karyawan PT. Patriot Intan Abadi dalam Shalat..... 168
Zuhur dan Magrib berjama'ah di perusahaan.

DAFTAR TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana IAIN Antaari Banjarmasin tahun 2013 yang merujuk pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal, 22 Januari 1988.

- | | |
|------------|------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ‘ |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : H | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. ه : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : . |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

Mad dan Diftog:

- | | | | |
|--------------------|---------|-------|------|
| 1. Fathah panjang | : ˆ / à | 4. او | : Aw |
| 2. Kasrah panjang | : ˙ / ï | 5. اى | : Ay |
| 3. Dhammah Panjang | : ˘ / û | | |

Catatan :

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap.

Misalnya; رَبَّنَا ditulis rabbanâ

2. Vokal panjang (mad)

Fathah (baris bawah) diulis **á**, kasrah (baris di bawah) ditulis **î**, serta dammah (baris di depan) ditulis dengan **Ū**. Misanya; القارعة ditulis al-qàri'ah, المساكين ditulis al-masàkin, المفلحون ditulis al-muflihûn,

3. Kata sandang alif + lam (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis **al**, misalnya; الكافرون ditulis **al-**kãfirûn, sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiah, hurup lam diganti dengan hurup yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis ar-rijâl.

4. Ta' marbuthah (ة)

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis **h**, misalnya البقرة ditulis al-baqarah.

Bila ditengah kalimat ditulis **t**, misalnya زكاة المال ditulis zakat al-mâl, atau

سورة النساء ditulis sūrah al-Nisâ.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisanya,

Misalnya وهو خير الرازقين ditulis wa hua khair ar-Rãzqîn.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Sistem Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Menurut kamus besar Indonesia, transliterasi atau alih huruf adalah penggantian huruf dari huruf abjad yang satu ke abjad yang lain (terlepas dari lafal bunyi kata yang sebenarnya).

Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P & K RI

No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987

tertanggal 22 Januari 1988

a. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam pedoman ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
Ara			

b			
ا	alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	ṣā'	ṣ	s dengan satu titik di atas
ج	jīm	J	-
ح	ḥā'	ḥ	h dengan satu titik di bawah
خ	khā'	Kh	-
د	dāl	D	-
ذ	zāl	Ẓ	z dengan satu titik di atas
ر	rā'	R	-
ز	zāi	Z	-
س	sīn	S	-
ش	syīn	Sy	-
ص	ṣād	ṣ	s dengan satu titik di bawah
ض	ḍād	ḍ	d dengan satu titik di bawah
ط	ṭā'	ṭ	t dengan satu titik di bawah
ظ	ẓā'	ẓ	z dengan satu titik di bawah

ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	qāf	Q	-
ك	kāf	K	-
ل	lām	L	-
م	mīm	M	-
ن	nūn	N	-
ه	hā'	H	-
و	wāwu	W	-
ء	hamzah	tidak dilambangkan atau '	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā'	Y	-

b. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh : رَبَّنَا ditulis rabbanâ قَرَّبَ ditulis qarraba الْحَدُّ^ث ditulis al-ḥaddu

c. *Tā' marbūṭah* di akhir kata

Transliterasinya menggunakan :

- a. *Tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh : طَلْحَة ditulis *ṭalḥah*

فَاطِمَة ditulis *Fātimah*

- b. Pada kata yang terakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan

kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *rauḍah al-atfāl*

- c. Bila dihidupkan ditulis *t*.

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *rauḍatul atfāl*

Huruf *ta marbuthah* di akhir kata dapat dialihaksarakan sebagai **t** atau dialihbunyikan sebagai **h** (pada pembacaan waqaf/berhenti). Bahasa Indonesia dapat menyerap salah satu atau kedua kata tersebut.

Transliterasi	Transkripsi waqaf	Kata serapan
Haqiqat	Haqiqah	Hakikat
mu'amalat	mu'amalah	muamalat, muamalah ¹
mu'jizat	mu'jizah	Mukjizat
Musyawat	Musyawah	musyawarat, musyawarah ¹

ru'yat	ru'yah	rukyyat, ¹ rukyah
Shalat	Shalah	Salat
Surat	Surah	surat, ² surah ^{1,3}
syari'at	syari'ah	syariat, ¹ syariah

Catatan:

¹ Penulisan kata yang disarankan oleh KBBI.

² Kata 'surat' bermakna umum.

³ Kata 'surah' bermakna khusus. Kata ini yang disarankan oleh KBBI jika yang dimaksud adalah surah Alquran.

d. Vokal Pendek

Harakat fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

Contoh: كَسَرَ ditulis *kasara*

يَضْرِبُ ditulis *yaḍribu*

جَعَلَ ditulis *ja'ala*

سُئِلَ ditulis *su'ila*

e. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya atau biasa ditulis dengan tanda caron seperti (â, î, û).

Contoh: قَالَ ditulis *qâla*

قِيلَ ditulis qîla

يَقُولُ ditulis yaqûlu

f. Vokal Rangkap

a. Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai* (أي).

Contoh: كَيْفَ ditulis kaifa

b. Fathah + wāwu mati ditulis *au* (او).

Contoh: هَوَّلَ ditulis haula

g. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrop (') apabila ia terletak di tengah atau akhir kata. Apabila terletak di awal kata, transliterasinya seperti huruf alif, tidak dilambangkan.

Contoh: تَأْخُذُونَ ditulis ta'khuzûna

تُؤْمِرُنَ ditulis tu'maruna

شَيْءٌ ditulis syai'un

أُمِرْتُ ditulis umirtu

أَكَلَ ditulis akala

h. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : الرَّحِيمُ ditulis ar-Rahîmu

الرجال ditulis ar-rijâl.

الرَّجُلُ ditulis ar-rajulu

السَّيِّدُ ditulis as-sayyidu

الشَّمْسُ ditulis as-syamsu

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh : الْمَلِكُ ditulis al-Maliku

الكافرون ditulis al-kâfirûn.

القَلَمُ ditulis al-qalamu

i. Huruf Besar

Huruf besar yang disebut juga huruf kapital merupakan unsur kebahasaan yang mempunyai permasalahan yang cukup rumit. Penggunaan huruf kapital disesuaikan dengan EYD walaupun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal. Kata yang didahului oleh kata sandang alif lam, huruf yang ditulis kapital

adalah huruf awal katanya bukan huruf awal kata sandangnya kecuali di awal kalimat, huruf awal kata sandangnya pun ditulis kapital.

Contoh: البُخَارِيّ ditulis al-Bukhârî

الرِّسَالَةَ ditulis al-Risâlah

البَيْهَقِيّ ditulis al-Baihaqî

المُغْنِيّ ditulis al-Mugnî

j. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata perkata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh : مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا : ditulis Man istaṭâ'a ilaihi sabîla

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : ditulis Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn

atau Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn

Huruf Arab dalam rangkaian mempunyai tiga macam bentuk menurut letaknya masing-masing: di muka, di tengah dan di belakang, sedang huruf yang terpisah (tak dirangkaikan) mempunyai bentuk sendiri, kecuali enam huruf yaitu:

و-ز-ر-ذ-د-ا tak mungkin tersambung dari belakangnya.

k. Penyerapan Kata

Beberapa penulis menggunakan sumber berbahasa Inggris beserta alih aksaranya. Dalam bahasa Inggris, yang sering digunakan adalah alih aksara Qalam. Kadang-kadang, perbedaan alih aksara tersebut dengan alih aksara kritis Indonesia menimbulkan kesalahpahaman dan kekeliruan pembacaan. Kata dari bahasa Arab yang diserap ke dalam bahasa Indonesia mengalami *penyederhanaan* atau *perubahan*, baik dalam hal penulisan maupun pengucapannya. Sebagai contoh, huruf **ق(qaf)** pada *Irak, Ya'kub, akhlak, fikih, kadar, dan kaidah* telah diserap menjadi **k**; sedangkan pada *Qur'an* dan *Masjidil Aqsa* tetap bentuknya dan dialihaksarakan sebagai **q**.

Setiap kata serapan dapat mengalami *satu atau lebih* hal-hal berikut:

1. Pengabaian apostrof (') untuk alih aksara *ain* hidup.
2. Hamzah hidup tidak dilambangkan.
3. Hamzah mati di akhir kata tidak dilambangkan.
4. Pengabaian huruf ya yang ditasydid dengan huruf sebelumnya dibaca kasar.

Kata sandang "al" diabaikan atau ditulis bersambung.

6. Penyederhanaan alih aksara sh/ş dan ts/š menjadi s.
7. Penyederhanaan alih aksara dz/ż menjadi z.
8. Penyederhanaan alih aksara zh/ẓ menjadi z.
9. Perubahan alih aksara zh/ẓ menjadi l.
10. Penyederhanaan alih aksara dh/ḍ menjadi d.
11. Penyederhanaan alih aksara th/ṭ menjadi t.
12. Perubahan alih aksara f menjadi p.
13. Perubahan alih aksara q menjadi k.

14. Perubahan alih aksara *ain* mati menjadi k.
15. Perubahan alih aksara *hamzah* mati di tengah kata menjadi k.
16. Alih aksara diftong menggunakan u atau i.
17. Perubahan dialek dari harakat hidup (a, i) menjadi e.
18. Penyisipan huruf sesuai harakat huruf ketiga dari akhir (a, i, atau u) pada kata bahasa Arab dengan huruf kedua dari akhir dibaca mati.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara alih aksara dan kata serapan tersebut.

No.	Penulisan Arab	Alih aksara kritis	Alih aksara diplomatik	Perubahan	Kata dari alih aksara kritis	Kata serapan
1.a.	ع	'a	'a	a	Assalamu'alaykum, 'alayhissalam, syari'at, 'Ashr, 'Abdullah, 'Abdul Muththalib, 'Aisyah, Ibn 'Abbas, 'Utsman ibn 'Affan, Mu'adz, Fir'awn, jama'ah, Jumat	Assalamualaikum, alaihissalam, syariat, Ashar, Abdullah, Abdul Muttalib, Aisyah, Ibnu Abbas, Utsman bin Affan, Muadz, Firaun, jamaah, Jumat

b.	ع	'i	'i	i	'Isa, 'Isya', 'Idul Fithri, 'Idul Adhha, al-'Iraq, dhu'afa', dha'if, adh-Dha'ifah	Isa, Isya, Idul Fitri, Idul Adha, Irak, duafa, dhaif, adh-Dhaifah
c.	ع	'u	'u	u	'Umar ibn al-Khaththab, 'Utsman ibn 'Affan, 'ulama`	Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, ulama
2.	ع	' atau '	tidak dilambangkan atau '	tidak dilambangkan	Al-Qur'an, an-Nasa'iyy	Al-Quran, an-Nasai
3.	ع	' atau '	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan	Isra', 'Isya', 'ulama`, dhu'afa`, Muwaththa'	Isra, Isya, ulama, duafa, Muwatta
4.	ع	iy	'a	i	Yahudiyy, Nashraniyy, nabiyy, kursiyy, al-Khudriyy, al-Bukhariyy, an-Nasa'iyy, an-Nawawiyy, al-Albaniyy, ma'shiyyat	Yahudi, Nasrani, nabi, kursi, al-Khudri, al-Bukhari, an-Nasai, an-Nawawi, al-Albani, maksiat

5.a.	أل	al-	al-	Diabaikan	Al-Qur'an, Al-'Iraq, 'Umar ibn al-Khatthab, al-Bukhariyy, an-Nasa'iy, an-Nawawiyy, al-Albaniyy	Quran, Irak, Umar bin Khattab, Bukhari, Nasai, Nawawi, Albani
b.	أل	al-	al-	Al-(ditulis bersambung)	Al-Kitab, Al-Qur'an	Alkitab, Alquran
6.a.	ص	sh	ş	s	Masjidil Aqsha, Bashrah, ikhlash, shadaqah, shahih, shalat, shubh, 'ashr, tashhih, ma'shiyyat, mushhaf, Nashraniyy	Masjidil Aqsa, Basrah, ikhlas, sedekah, sahih, salat, subuh, asar, tashih, maksiat, mushaf, Nasrani
b.	ث	ts	ş	s	hadits, 'Utsman	hadis, Usman
7.	ذ	dz	ż	z	adzab, adzan, muadzin, madzhab	azab, azan, muazin, mazhab
8.	ظ	zh	ż	z	hafizh, zhahir, zhalim, zhuhr	hafiz, zahir, zalim, zuhur

9.	ظ	zh	z	l	hafazh, nazhar, zhahir	hafal, nalar, lahir
10.	ض	dh	ḍ	d	dhu'afa`, haidh, ridha, Ramadhan, 'Idul Adhha, Khidhr	duafa, haid, rida, Ramadan, Idul Adha, Khidir
11.	ط	th	ṭ	t	'Abdul Muththalib, 'Umar ibn al- Khatthab, Fathimah, 'Idul Fithri, fithrah, Muwaththa', sulthan	Abdul Muttalib, Umar bin Khattab, Fatimah, Idul Fitri, fitrah, Muwatta, sultan
12.	ف	F	F	p	fahm, nafs	paham, napas
13.	ق	Q	q	k	Ya'qub, al-'Iraq, aqidah, akhlaq, fiqh, haqiqah, munafiq, shadaqah, taqwa, qaidah, waqf	Ya'kub, Irak, akidah, akhlaq, fikih, hakikat, nifak, munafik, sedekah, takwa, kaidah, wakaf
14.	ك	'	'	k	Jama', da'wah, ma'shiyyat, mu'jizat, ta'dil	Jamak, dakwah, maksiat, mukjizat, takdil

15.	رُ	'	'	k	mu'min, ru'yat	mukmin, rukyat
16.a	رَ	aw	au	au	Fir'awn, Sawdah	Firaun, Saudah
b.	يَ	ay	ai	ai	Al-Layl, Layla, Assalamu'alayku m, Baytullah, Hudzayfah	Al-Lail, Laila, Assalamualaik um, Baitullah, Huzaifah,
17.a	اَ	a	A	e	Jama'ah, Makkah, masjid, shadaqah, syaikh	Jemaah, Mekkah, mesjid, sedekah, syeikh
b.	اِ	i	i	e	Faidah, qaidah	Faedah, kaedah
18.a	اُ	-	-	sisipan a	'Ashr, fahm, fajr, khamr, Abu Bakr, Abu Jahl, waqf	Asar, paham, fajar, khamar, Abu Bakar, Abu Jahal, wakaf
b.	اِي	-	-	sisipan i	fiqh, Khidhr	fikih, Khidir
c.	اُو	-	-	sisipan u	hukm, shubh, zhuhr	hukum, subuh, zuhur